

TMMD Sengkuyung Bantul Berakhir

BANTUL (KR) - TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) Sengkuyung Tahap 1 Tahun Anggaran 2021 Kodim 0729 Bantul, dengan sasaran fisik pembuatan jalan corblok dan talut di Wonokromo Pleret berakhir dan ditutup Wakil Bupati Bantul Joko Purnomo. Ditandai dengan penyerahan proyek oleh Dandim 0729 Bantul, Letkol Inf Agus Indra Gunawan dan pemotongan untai bunga, Rabu (31/3).

Wakil Bupati Bantul mengemukakan, TMMD merupakan hasil kemanunggalan TNI-Polri dan masyarakat maupun pemerintah yang kemanafaatannya untuk masyarakat, untuk meningkatkan perekonomian dan kemanfaatan lain yang bisa dinikmati bersama.

"Atas nama pemerintah kami apresiasi dan terima kasih kepada TNI-Polri, unsur lainnya dan masyarakat yang telah menyelesaikan program TMMD di Bantul hingga tuntas," ungkapnya.

Sementara Letkol Inf Agus Indra menekankan, TMMD merupakan program kerja sama yang terpadu dan berkelanjutan antara TNI, Polri, Pemerintah Daerah dan segenap komponen masyarakat saling bahu-membahu saling menyelesaikan program TMMD. "Kebersamaan ini merupakan sinergitas yang positif dalam membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat," paparnya.

Hasil program TMMD Sengkuyung Tahap 1 TA 2021 membuat jalan corblok panjang 500 meter, lebar 3 meter dengan ketebalan 10 cm, talut 610 meter tinggi 1,10 meter. Tambahan over prestasi pembuatan talut 140 meter. Kegiatan nonfisik, penyuluhan kesehatan terkait vaksin Covid-19.

Kegiatan fisik dimulai sejak 2 Maret hingga berakhir 31 Maret 2021. Dengan pengerahan tenaga 115 orang terdiri TNI, Polri, Pemkab, Tagana, Linmas dan masyarakat. (Jdm)-f

Dunia Kerja Tak Hanya Menuntut Ijazah

BANTUL (KR) - Dunia kerja saat ini tidak hanya meminta kualifikasi seseorang melalui ijazah, tapi lulusan Perguruan Tinggi (PT) dituntut memperkuat kompetensi.

"Dunia kerja sangat menginginkan tenaga kerja yang menguasai kompetensi, soft skill dan jiwa entrepreneurship atau wirausaha. Pengalaman berbagai kegiatan dan latihan kerja di bidang seni yang sudah terbangun selama proses belajar telah memperlihatkan kemandirian," tegas Rektor ISI Yogyakarta, Prof Dr M Agus Burhan M Hum dalam wisuda semester Gasal Tahun 2020/2021 dengan menggunakan blended system, Selasa (31/3).

Diungkapkan, zaman teknologi informasi dan digitalisasi seperti saat ini, lulusan diharapkan lahir sebagai sumber daya manusia baru dengan mindset dan cara mem-

cahkan masalah sesuai dengan berbagai tantangan di era revolusi industri 4.0 dengan kecepatan penggunaan teknologi internet dan digitalisasi.

Adapun ISI Yogyakarta menyelenggarakan prosesi wisuda selama 3 hari, mulai Selasa (30/3) sampai dengan Kamis (1/4). Untuk sesi luring terbatas setiap sesinya dibatasi maksimal diikuti oleh 61 wisudawan tanpa orang tua atau wali pendamping.

Wisuda blended system ini diikuti oleh wisudawan yang berasal dari program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana ISI Yogyakarta yang berjumlah 339 wisudawan.

Ditambahkan, wisuda dengan blended system ini dipilih agar wisudawan tetap dapat merasakan prosesi wisuda secara langsung dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. (Aje)-f

BEBERAPA KEGIATAN DITIADAKAN Sehari, Gereja Ganjuran Hanya Sekali Misa

BANTUL (KR) - Ratusan umat Katolik melaksanakan Misa Kamis Putih di Gereja Hati Kudus Tuhan Yesus (HKTY) Ganjuran Sumbermulyo Bambanglipuro pertama, Kamis (1/4) petang. Misa Kamis Putih merupakan rangkaian dari misa tri hari suci dalam kondisi pandemi dilaksanakan dengan pembatasan umat dan penerapan protokol kesehatan ketat.

Sebelumnya Satuan Brimob Polda DIY di bawah komando Wadanden Gegana Satbrimob Polda DIY, AKP Suropto melakukan sterilisasi di Gereja Hati Kudus Tuhan Yesus (HKTY) Ganjuran.

Sebelum perayaan Kamis Putih berlangsung, Romo

Kepala Paroki Gereja HKTY Ganjuran, Krisno Handoyo Pr, mengatakan perayaan misa Kamis Putih dalam masa pandemi berbeda dengan misa Kamis Putih sebelum Covid-19. Termasuk ditiadakannya pembasuhan kaki dan juga arak-arakan sakramen maha

kudus serta ditiadakannya tu-gurun. "Dengan berbagai rangkaian perayaan misa Kamis Putih ditiadakan, pelaksanaan misa Kamis Putih hanya berlangsung kurang dari satu setengah jam saja," ujarnya.

Sementara Ketua Dewan Paroki Gereja HKTY Ganjuran, Ari Setiawan, mengatakan rangkaian acara tri hari suci dibagi tiga kelompok. Pihak Gereja HKTY juga menghilangkan Misa di malam hari dengan pertimbangan risiko. Maka dalam satu hari hanya dilaksanakan dua kali Misa kecuali untuk Jumat Agung

dan Minggu Paskah. Sedang untuk Kamis putih pihaknya memulai upacara Kamis Putih di Hari Rabu malam.

Terkait pengamanan, pihaknya membagi tim jadi dua kelompok yaitu tim internal dengan keamanan gereja dan tim eksternal dibantu Polsek dan Koramil Bambanglipuro.

"FKPM Kalurahan Sumbermulyo juga memberi bantuan sejak Rabu malam sampai nanti Minggu malam," jelasnya.

Sejumlah gereja di Kabupaten Bantul dilakukan sterilisasi oleh Satuan Brimob Polda DIY, Kamis (1/4). (Roy)-f

MINIMARKET WARMA PANGGUNHARJO 1 DIRESMIKAN Muhammadiyah Berdayakan Ekonomi Ummat

BANTUL (KR) - Melalui Lembaga Pengembangan Cabang dan Ranting (LPCR), Muhammadiyah serius membangkitkan kegiatan perekonomian umat. Caranya antara lain dengan mendirikan berbagai kegiatan usaha yang mampu memandirikan dan menyejahterakan warga masyarakat secara ekonomi.

Hal itu diungkapkan Wakil Ketua LPCR PP Muhammadiyah, H Jamaluddin Ahmad SPsi, saat peresmian minimarket Warma Muhammadiyah (WarMA) Panggunharjo 1 Sewon Bantul, Jumat (2/4). "Sudah ratusan kegiatan usaha skala kecil, menengah dan besar didirikan warga Muhammadiyah dan Aisyiyah di seluruh Indonesia. Ada yang omzetnya belasan juta hingga ratusan juta rupiah," ungkapnya.

Jamaluddin mengemukakan, membangkitkan pilar



KR-Soeparno S Adhy

Afnan Hadikusumo (kiri), Jamaluddin Ahmad bersama pengurus PRM-PRA Panggunharjo 1 di minimarket WarMA.

ekonomi di tingkat ranting maupun cabang merupakan amanat Mukhtar Muhammad

di Makassar tahun 2015. Gerakan tersebut disambut antusias segenap warga Muhammadiyah dan Aisyiyah, sehingga terbentuk berbagai usaha perekonomian di berbagai sektor. Yang paling banyak adalah warung atau minimarket yang langsung

bersentuhan dengan kebutuhan warga sehari-hari.

Peresmian minimarket WarMA dilakukan anggota DPD RI dari DIY H Afnan Hadikusumo. Pada kesempatan itu Afnan mengapresiasi pembukaan WarMA yang menyediakan sembako dan berbagai keperluan harian masyarakat.

Ketua Umum PP Tapak

Suci Putera Muhammadiyah itu menyatakan memberdayakan perekonomian merupakan bagian dari upaya Muhammadiyah memandirikan umat.

Ketua Pimpinan Ranting Muhammadiyah (PRM) Panggunharjo 1 Drs H Wijdan Al-Arifin mengungkapkan, modal pendirian minimarket dilakukan secara 'bantuan' oleh warga Muhammadiyah dan Aisyiyah setempat. Ada yang berinvestasi sebesar Rp 1 juta hingga puluhan juta rupiah, sehingga terkumpul modal sebesar Rp 100 juta. Nantinya minimarket akan memiliki badan hukum dalam bentuk koperasi.

Pada kesempatan itu Wijdan menyerahkan sertifikat tanah dan bangunan minimarket yang diwakafkan oleh keluarga Drs H Hidayat Syarif Dadang dan Dra Hj Mariatun Solihah. (No)-f

Konsultasi Publik RPJMD, Jaring Aspirasi

BANTUL (KR) - Forum Konsultasi Publik RPJMD (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah) Kabupaten Bantul Tahun 2021-2026 penting dilaksanakan untuk menjaring aspirasi dari seluruh pemangku kepentingan. RPJMD yang disampaikan adalah rancangan awal untuk menghimpun aspirasi atau harapan pemangku kepentingan terhadap program pembangunan daerah selama lima tahun ke depan.

"Harapannya seluruh elemen dan unsur kelembagaan yang hadir saat ini bisa memberikan masukan-masukan positif dan konstruktif sehingga akan mempunyai perencanaan pembangunan yang mampu menjawab visi dan misi yang telah kita tetapkan," jelas Bupati Bantul Abdul Halim Muslih dalam sambutan saat acara Forum Konsultasi Publik RPJMD Kabupaten Bantul Tahun 2021-2026, di Gedung Mandhala Saba Lt 3 Kompleks Parasamya Kabupaten Bantul, Kamis (1/4).

Bupati berharap proses konsultasi publik dan proses lain dalam penyusunan RPJMD Kabupaten Bantul Tahun 2021-2026 bisa berjalan baik dan lancar "Sehingga apa yang diamanatkan UU untuk penetapan RPJMD selambatnya enam bulan sejak Bupati terpilih dilantik akan dapat tercapai," tegas Bupati.

Forum yang digelar luring (offline) dengan disiplin prokes serta daring (online) melalui zoom meeting ini dihadiri Wakil Bupati Bantul dan jajaran Forkompimda Kabupaten Bantul, Sekda dan para asisten Staf Ahli, Kepala OPD, serta para pimpinan Panewu se-Kabupaten Bantul, Pimpinan BUMN/BUMD, LSM, ormas, organisasi profesi, organisasi wanita, media dan lainnya. Pembicara yang dihadirkan antara lain Kepala Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah (Bappeda) DIY Drs Beny Suharsono MSi, Kepala Bappeda Kabupaten Bantul Ir Isa Budi Hartomo MT, Sekda Bantul Drs Helmi Jamharis MM dengan moderator Asisten Bidang Kesejahteraan dan Sumberdaya Manusia Ir Pulung Haryadi MSc.

Sebelumnya Bupati menyebutkan Visi RPJMD Kabupaten Bantul 2021-2026 adalah Terwujudnya Masyarakat Bantul yang Harmonis Sejahtera dan Berkeadilan berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 dalam bingkai NKRI yang ber-Bhinneka Tunggal Ika. "Harmonis dimaknai sebagai sebuah tatanan kehidupan masyarakat Kabupaten Bantul yang selaras guyub rukun, gotong royong dan

bertoleransi. Sejahtera adalah sebuah keadaan masyarakat Kabupaten Bantul yang produktif, mandiri memiliki tingkat penghidupan yang layak dan mampu berperan dalam kehidupan sosial," jelasnya.

Serta berkeadilan yaitu masyarakat Bantul yang dapat menikmati pembangunan Bantul secara merata. "Untuk mencapai Visi tersebut dijalankan beberapa Misi, yaitu penguatan reformasi birokrasi menuju pemerintahan yang efektif, efisien, bersih, akuntabel dan menghadirkan pelayanan publik prima. Kemudian pengembangan sumber daya manusia yang berkarakter dan berbudaya istimewa," jelas Bupati.

Misi lainnya, pendayagunaan potensi lokal dengan penerapan teknologi dan penyerapan investasi berorientasi pada pertumbuhan ekonomi inklusif. "Peningkatan kualitas lingkungan hidup, infrastruktur dan pengelolaan risiko bencana, serta penanggulangan masalah kesejahteraan sosial secara terpadu dan pencapaian Bantul sebagai Kabupaten layak anak, ramah perempuan, lansia dan difabel," terangnya.

Dikatakan, Visi Misi tersebut masih sangat makro dan belum operasional sehingga harus dijabarkan lagi dalam tujuan, sasaran, strategi, kebijakan, sampai dengan kegiatan atau program prioritas. "Perlu sinergi kolaborasi diskusi serta proses-proses panjang lainnya yang harus kita lalui termasuk agenda hari ini, yaitu Konsultasi Publik Rancangan Awal RPJMD," ujar Bupati.

Selanjutnya dalam zoom meeting yang disiarkan langsung di depan peserta luring, Kepala Bappeda DIY Drs Beny Suharsono MSi membawakan materi Penyusunan RPJMD yang Transparan dan Akuntabel. "Dokumen RPJMD Periode 5 tahun memuat arah kebijakan keuangan daerah, strategi pembangunan daerah, kebijakan umum, dan program perangkat daerah, lintas perangkat daerah, dan program kewilayahan. Penjabaran visi, misi dan program KDH terpilih disertai dengan rencana kerja dalam kerangka regulasi dan kerangka pendanaan yang bersifat indikatif," jelas Beny.

Beny menyebutkan Visi RPJMD DIY, yaitu Daerah Istimewa Yogyakarta pada Tahun 2025 sebagai Pusat Pendidikan, Budaya dan Daerah Tujuan Wisata Terkemuka di Asia Tenggara dalam lingkungan Masyarakat yang Maju, Mandiri dan Sejahtera. "Dengan meningkatkan Kualitas Hidup Kehidupan dan



KR-Juvintarto

Bupati Bantul Abdul Halim Muslih.

Penghidupan Masyarakat yang Berkeadilan dan Berkeadaban dan Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Demokratis. Pencapaian RPJMD dan RPJMD DIY menjadi bagian yang harus dipertimbangkan dalam penyusunan RPJMD Kabupaten Bantul Tahun 2021-2026," jelasnya.

Sedangkan Kepala Bappeda Kabupaten Bantul Ir Isa Budi Hartomo MT, menyampaikan materi Rancangan Awal. RPJMD Kabupaten Bantul 2021-2026 dengan outline Capaian Kinerja dan Hasil Evaluasi, Permasalahan dan Isu Strategis, Visi dan Misi, Tujuan dan Sasaran, serta Program Strategis.

"Dalam capaian Kinerja Makro Tingkat Kemiskinan Bantul mengalami penurunan sejak 2016 s/d 2019 yaitu 14.55 persen menjadi 12,92 persen, tetapi pada tahun 2020 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya akibat pandemi Covid-19 sebagaimana yang terjadi di DIY. Demikian pula pengangguran naik signifikan tahun 2020 dibanding tren empat tahun sebelumnya karena pandemi. Namun capaian TPT (Tingkat Pengangguran Terbuka) dapat bertahan di bawah capaian DIY," jelasnya.

Disebutkan, permasalahan pembangunan di antaranya kematian ibu dan bayi masih terjadi, stunting, kualitas pendidikan dan tenaga pendidik belum merata, kualitas tenaga kerja belum memenuhi kompetensi, ketimpangan pendapatan, ketimpangan wilayah, pertumbuhan PDRB per kapita belum optimal, kualitas industri kreatif belum optimal. "Sedang permasalahan pembangunan cakupan kualitas air minum serta sanitasi belum terpenuhi, alih fungsi lahan pertanian, penurunan kualitas lingkungan hidup, belum optimal trantibum (kenakalan remaja, keselamatan lalu lintas), kemiskinan tinggi, intoleransi, kesiapsiagaan dan mitigasi bencana belum optimal, pandemi Covid-19, sumber pendapatan daerah belum tergal, dan masih adanya ketidakpuasan masyarakat terhadap layanan publik," jelasnya.

Isa juga menyebutkan Isu Strategis

Internasional, Regional, dan Lokal juga mengikuti permasalahan yang ada. "Visi dan Misi yang selaras dengan RPJMN (Nasional), RPJMD DIY, dan RPJPD Bantul RPJMD ke-4 2020-2025 Bantul Projotamansari Sejahtera Demokratis Agamis dijalankan untuk menjawab permasalahan dan isu strategis selaras dengan visi Bupati/Wabub Terpilih 2021-2026 yaitu Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Bantul yang Harmonis, Sejahtera, dan Berkeadilan, berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 dalam bingkai NKRI yang ber-Bhinneka Tunggal Ika," jelasnya. Visi dan Misi dijalankan untuk mencapai tujuan dan sasaran dengan indikator sasaran. "Program Strategis juga dijalankan, menjawab berbagai permasalahan dengan menggali potensi yang ada dan peningkatan SDA maupun SDM," ujarnya.

Acara ditutup dengan Diskusi, tanya jawab dari peserta Forum Konsultasi Publik RPJMD Kabupaten Bantul 2021-2026 dari peserta yang hadir langsung (luring) maupun daring (zoom meeting) dengan antusias, di antaranya mengenai peranan perempuan, optimalisasi wisata pantai, abrasi pantai dan lainnya yang menyambut baik RPJMD dan memberikan masukan. "Selanjutnya Saran dan Masukan dapat disampaikan melalui link: <https://tinyurl.com/MasukanFKP> sampai dengan 5 April 2021," ucap Isa. (R-4)-f



KR-Juvintarto

Suasana Forum Konsultasi Publik RPJMD Kabupaten Bantul 2021-2026 secara luring dengan prokes Kamis (1/4).